

## RINGKASAN

**MUJIBUR RAHMAN LUBIS, 2018. “EFEKTIVITAS PENGENDALIAN *Clidemia hirta* MENGGUNAKAN HERBISIDA BERBAHAN AKTIF TRIKLOPIR DENGAN LIMBAH CAIR PABRIK KELAPA SAWIT”. Tugas Akhir Mahasiswa STIPAP Program Studi Budidaya Perkebunan dibimbing oleh Saroha Manurung, SST., MP dan Ir. Mardiana Wahyuni, MP.**

Salah satu masalah yang terjadi pada budidaya tanaman kelapa sawit adalah adanya Gulma yang dapat menyebabkan menurunkan produksi kelapa sawit dan menimbulkan kerugian pada perkebunan kelapa sawit. Gulma merupakan tumbuhan yang tumbuhnya disalah tempat. Sebagai tumbuhan, gulma selalu berada disekitar tanaman yang dibudidayakan berasosiasi dengannya secara khas. Dalam hal mengendalikan gulma kelapa sawit ada banyak cara. Salah satunya menggunakan herbisida kimia dan menambahkan dengan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit.

Penelitian ini dilaksanakan di Afdeling I kebun Pabatu PTPN IV di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai pada bulan September- Oktober Tahun 2018 tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pengendalian gulma anak kayu herendong bulu (*Clidemia hirta*) secara khemis menggunakan herbisida berbahan aktif triklopyr 250cc ditambah beberapa limbah cair pabrik kelapa sawit di Kebun Pabatu PT.Perkebunan Nusantara IV.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perlakuan T250 L13 memiliki tingkat kematian yang sangat cepat dikarenakan bisa mengatasi gulma sebanyak 80% dalam 16 hari setelah perlakuan sedangkan tingkat kematian gulma terendah iyalah dengan dosis T250 L19, T250 L17 dan T250 L15 setelah pengaplikasian.

Kata Kunci: Gulma, *Clidemia hirta*, limbah cair, triklopir